

BAB II

METODOLOGI PENELITIAN

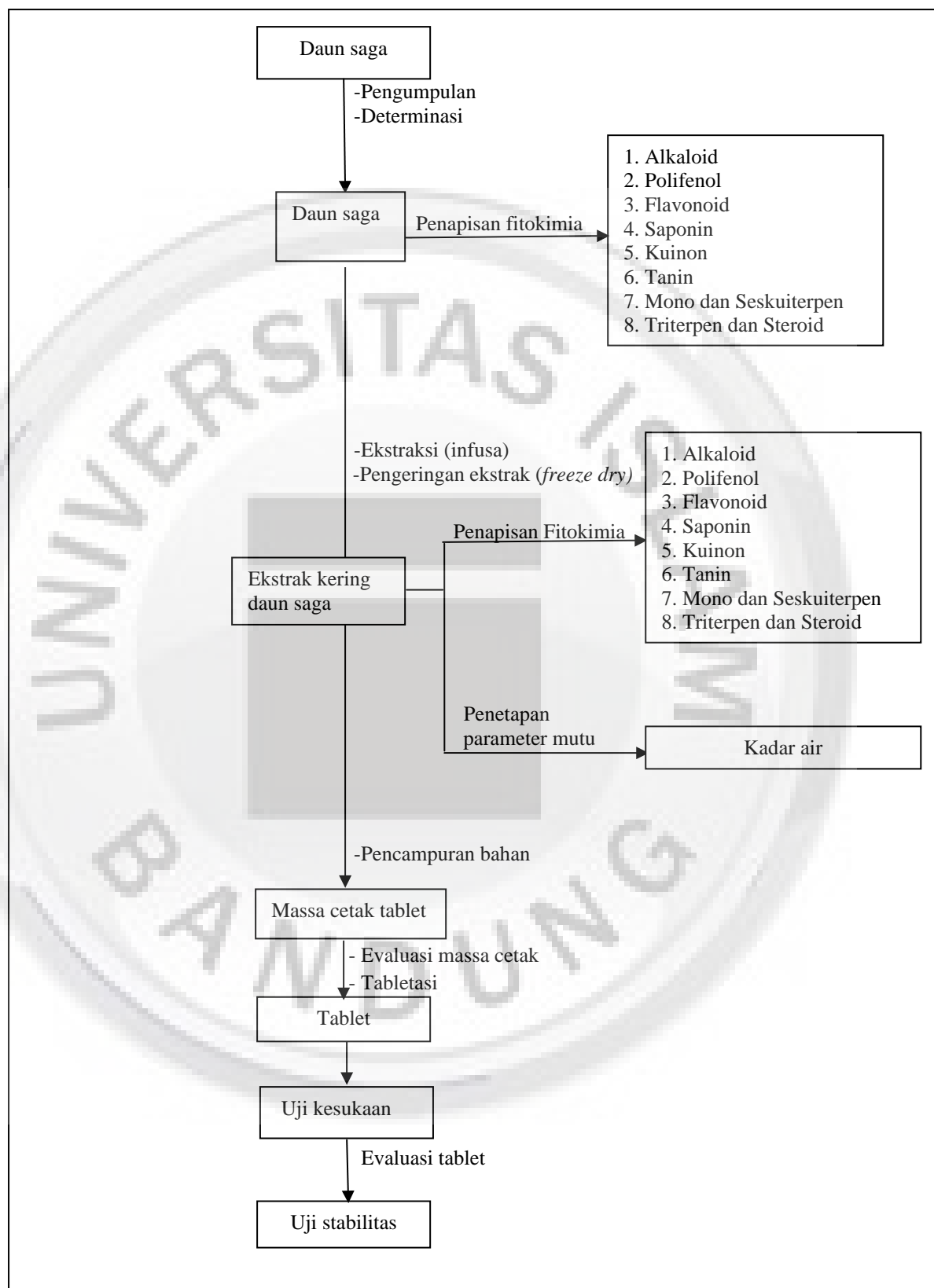
Penelitian ini dimulai dengan pengumpulan daun saga segar yang diperoleh dari Lamajang, Kecamatan Pangalengan, Kabupaten Bandung. Selanjutnya determinasi tanaman dilakukan di Herbarium Bandungense, Sekolah Ilmu dan Teknologi Hayati Institut Teknologi Bandung. Terhadap daun segar dilakukan penapisan fitokimia. Kemudian dilakukan pembuatan ekstrak daun saga menggunakan metode infusa dan dilakukan pengeringan ekstrak menggunakan metode *freeze dry*. Selanjutnya dilakukan penapisan fitokimia dan penetapan kadar air terhadap ekstrak kering.

Formulasi tablet hisap selanjutnya dilakukan dengan formula meliputi ekstrak kering daun saga, bahan pengisi, pemanis, lubrikan, dan glidan. Dibuat tiga variasi formula dengan variasi kombinasi pengisi dan variasi penambahan pemanis. Tablet hisap dibuat dengan metode kempa langsung. Massa cetak yang dihasilkan dievaluasi yang meliputi uji kecepatan alir, uji kelembaban/kadar air, kerapatan nyata, kerapatan mampat, kerapatan sejati, dan kompresibilitas. Setelah dievaluasi, massa cetak kemudian dibuat tablet dengan cara dicetak menggunakan alat pencetak tablet.

Tablet yang diperoleh selanjutnya dilakukan uji kesukaan tablet hisap terhadap 20 orang panelis dengan kriteria tertentu. Tablet (formula) yang paling banyak disukai panelis berdasarkan analisis statistik, selanjutnya dievaluasi yang meliputi uji penampilan tablet, keseragaman bobot, keseragaman diameter dan

tebal tablet, kekerasan tablet, friabilitas dan friksibilitas. Kemudian dilakukan uji stabilitas tablet selama penyimpanan dalam kurun waktu 4 minggu (hari ke-0, 7, 14, 21, dan 28). Tablet disimpan pada suhu ruangan didalam fles berpenutup yang telah diisi *silica gel*. Bagan alir penelitian secara keseluruhan dapat dilihat pada **Gambar II.1.**





Gambar II.1 Bagan alir penelitian